



PERTAMA DIGULIRKAN, BANYAK MASUKAN

Pemkot Inventarisasi Persoalan PPDB Zonasi

YOGYA (KR) - Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis zonasi yang ditujukan untuk meratakan kualitas pendidikan akan terus disempurnakan dari sisi teknis penyelenggaraan.

Pemkot Yogya kini juga menginventarisasi berbagai persoalan guna ditemukan formulasi terbaik yang menjamin rasa keadilan bagi masyarakat.

Wakil Walikota Yogya, Heroe Poerwadi, mengaku sudah memerintahkan Dinas Pendidikan (Disdik) guna menyusun daftar inventarisasi masalah (DIM) hasil masukan dari masyarakat.

"PPDB zonasi ini kan kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta digulirkan secara nasional. Kami di daerah tinggal melaksanakan. Meski kami sudah upayakan sistem yang terbaik, namun kebijakan baru selalu membutuhkan penyelesaian," urainya, Minggu (8/7).

Oleh karena itu, berbagai masukan yang diterima dalam proses PPDB Tahun Ajaran 2018/2019 menjadi bahan evaluasi yang sangat berharga.

Namun demikian pemahaman orangtua calon siswa baru terkait aturan baru juga perlu ditingkatkan. Pasalnya, meski sosialisasi sudah diintensifkan tapi masih ada pemahaman yang kurang tepat.

Heroe menilai, salah satu persoalan yang dihadapi oleh Kota Yogya ialah lokasi sekolah atau SMPN yang tidak merata.

Hampir semua SMPN di Kota Yogya terpusat di sisi utara sedangkan sisi timur dan selatan belum terjangkau secara proporsional.

Akibatnya, saat PPDB menggunakan jalur zonasi murni, maka siswa di Yogya timur dan selatan kalah bersaing dengan jarak.

"Untuk masalah itu sebenarnya sudah kami petakan sejak awal. Makanya dalam PPDB zonasi kali ini Kota Yogya tidak sebatas pertimbangan jarak, tapi juga dengan membuka jalur prestasi," paparnya.

Selain itu, pemerataan SMPN juga akan segera dilakukan. Pemerataan itu tidak dengan menambah SMPN baru melainkan menggabungkan sekolah yang berdekatan, dan memindah ke wilayah lain.

Salah satunya ialah menggabungkan SMPN 12 dan SMPN 14 menjadi satu sekolah, kemudian salah satunya dipindah ke wilayah timur atau selatan.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogya, Edy Heri Susana, sebelumnya menjelaskan pemahaman orangtua terhadap aturan baru PPDB zonasi menjadi salah satu evaluasi.

Hal ini lantaran pada jalur prestasi, banyak peserta didik yang tidak memanfaatkan untuk memilih 16 SMPN yang ada di Kota Yogya.

"Kalau semua sekolah itu dipilih, peran nilai tinggi pasti akan diterima di salah satu sekolah pilihan. Tapi jika hanya memilih tiga atau empat sekolah, peluangnya menjadi kecil," katanya. **Dhi-g**

Instansi	Sifat	Tindak Lanjut
1. Din. Pendidikan	Netral	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2.	Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3.	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
4.	
5.	

Yogyakarta,
 Pjt. Kepala Sekretaris

Netral
Segera

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005